

Tingkat Pemahaman Nilai – Nilai Pancasila terhadap Pembentukan Etika pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2024 UNIMED

Ijen Ferdi Setiawan Bu'ulolo^{1*}, Namira Putri Sakina², Putri Saskia Sarwina Lubis³, Putri Sri Lestari⁴, Qomariah Arifin⁵, Rolastri Simaremare⁶, Rony Bayer Tamba⁷, Salwa Bilbina⁸, Sharani Nafisha⁹, Julia Ivanna¹⁰

¹⁻¹⁰Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
E-mail: Ferdinsetiawanbuulolo26@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v4i3.4671>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 Dec 2025

Revised: 15 Jan 2026

Accepted: 31 Jan 2026

Kata Kunci:

Pancasila, Etika
Mahasiswa,
Pemahaman Nilai

Keywords:

Pancasila, Student
Ethics, Understanding of
Values

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman nilai-nilai Pancasila terhadap pembentukan etika mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional, dengan sampel sebanyak 30 mahasiswa yang diperoleh melalui teknik accidental sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert yang mengukur pemahaman nilai-nilai Pancasila serta etika mahasiswa dalam aktivitas akademik maupun interaksi sosial di lingkungan kampus. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat besarnya kontribusi pemahaman nilai-nilai Pancasila terhadap pembentukan etika mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel, dengan nilai korelasi 0,885 dan kontribusi pengaruh sebesar 78,3%. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai nilai-nilai Pancasila, semakin baik pula etika yang ditampilkan dalam sikap, perilaku, serta tanggung jawab mereka sebagai calon tenaga profesional. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila di perguruan tinggi sebagai upaya membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat.

This study aims to determine the level of understanding of Pancasila values in relation to the formation of student ethics among Office Administration Education students at Universitas Negeri Medan. The research employed a quantitative approach with a descriptive correlational method, involving a sample of 30 students selected through accidental sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire measuring students' comprehension of Pancasila values as well as their ethical behavior in academic activities and social interactions on campus. Simple linear regression analysis was used to examine the extent to which understanding Pancasila values contributes to the development of student ethics. The findings reveal a very strong relationship between the two variables, indicated by a correlation coefficient of 0.885 and an influence contribution of 78.3%. These results suggest that the higher the students' understanding of Pancasila values, the better their ethical conduct, reflected in their attitudes, behavior, and sense of responsibility as future professionals. Overall, this study highlights the importance of strengthening character



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Ijen Ferdi Setiawan Bu'ulolo, et al (2026). Tingkat Pemahaman Nilai – Nilai Pancasila terhadap Pembentukan Etika pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2024 UNIMED, 4(3) 19327-19331. <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v4i3.4671>

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia yang berfungsi sebagai pedoman hidup dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mencerminkan karakter, moral, serta etika yang harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia, termasuk mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dan calon intelektual. Pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai Pancasila sangat penting agar mahasiswa mampu mengimplementasikannya dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Di lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik dan keterampilan profesional, tetapi juga harus memiliki etika yang baik, seperti sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, serta saling menghormati. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan perilaku mahasiswa yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti pelanggaran etika akademik, kurangnya kedisiplinan, rendahnya rasa tanggung jawab, serta menurunnya sikap toleransi dan kepedulian sosial.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan (UNIMED) dipersiapkan untuk menjadi pendidik dan tenaga profesional di bidang administrasi perkantoran. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya harus menguasai kompetensi keilmuan, tetapi juga memiliki etika yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar pembentukan sikap profesional dan kepribadian. Pemahaman nilai-nilai Pancasila menjadi aspek yang sangat penting dalam membentuk etika mahasiswa, baik dalam lingkungan akademik maupun kehidupan sosial.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman nilai-nilai Pancasila serta hubungannya dengan pembentukan etika mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNIMED. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa guna memperoleh data yang objektif dan empiris mengenai pemahaman nilai-nilai Pancasila dan etika mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai peran pemahaman nilai-nilai Pancasila dalam membentuk etika mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan korelasional untuk menggambarkan tingkat pemahaman nilai-nilai Pancasila serta pembentukan etika mahasiswa, sekaligus mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian dilakukan secara online pada tanggal 25–29 November 2025 di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan (UNIMED). Populasi penelitian adalah mahasiswa angkatan 2024 berjumlah 86 orang, dengan sampel sebanyak 30 responden diambil menggunakan teknik *accidental sampling* berdasarkan kemudahan akses dan kesediaan mengisi kuesioner.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert yang terdiri dari 20 pernyataan terkait pemahaman nilai-nilai Pancasila sebagai variabel bebas dan pembentukan etika mahasiswa sebagai variabel terikat. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator kelima sila Pancasila dan dimensi etika sosial serta akademik mahasiswa. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui WhatsApp, mengoptimalkan jangkauan responden secara online dan efisien.

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS melalui analisis deskriptif untuk menggambarkan distribusi dan rata-rata skor variabel, serta analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh tingkat pemahaman nilai-nilai Pancasila terhadap pembentukan etika mahasiswa. Hasil analisis mencakup persamaan regresi, uji signifikansi, dan koefisien determinasi yang memberikan gambaran hubungan antara variabel yang diteliti secara empiris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan secara daring (online) dengan fokus pada responden yang berasal dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan (UNIMED). Meskipun proses penelitian tidak dilakukan di satu lokasi fisik tertentu, ruang lingkup responden tetap berada pada lingkungan akademik UNIMED, khususnya mahasiswa yang aktif dalam program studi tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner berbasis Google

Form yang dibagikan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran melalui aplikasi WhatsApp. Dengan metode ini, responden dapat mengisi kuesioner secara mandiri dari tempat tinggal masing-masing tanpa harus hadir secara tatap muka di kampus. Pemilihan mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran sebagai responden didasarkan pada kesesuaian karakteristik mereka dengan kebutuhan penelitian. Selain itu, penyebaran kuesioner secara online memberikan beberapa keuntungan, seperti kemudahan akses, jangkauan yang lebih luas, serta efisiensi waktu dan biaya dalam pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, meskipun penelitian dilakukan secara daring, lokasi penelitian secara substantif tetap berada dalam lingkup UNIMED, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran, yang menjadi sumber utama data dalam penelitian ini.

No	Jenis variabel	Nama variabel	Simbol
1	Variabel Bebas (Independent Variable)	Variabel Terikat (Dependent Variable)	X
2	Tingkat Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila X	Pembentukan Etika Mahasiswa	Y

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.885 ^a	.783	.776	1.572

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.365	2.362		-1.001	.325
	Tingkat_Pemahaman_Nilai_Nilai_Pancasila	.378	.038	.885	10.065	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan_Etika_Mahasiswa

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pemahaman Nilai Nilai Pancasila

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.885 menunjukkan bahwa hubungan antara Tingkat Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dan Pembentukan Etika Mahasiswa berada dalam kategori sangat kuat. Menurut Sugiyono (2017), nilai korelasi yang berada pada rentang 0.80 hingga 1.00 menggambarkan hubungan yang sangat kuat dan menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki kedekatan yang tinggi dengan variabel terikat. Dengan demikian, dapat dijelaskan secara teoretis bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila, semakin kuat pula kecenderungan terbentuknya perilaku dan etika yang baik dalam konteks kehidupan akademik maupun sosial.

Hasil ini diperkuat oleh nilai R Square sebesar 0.783 yang berarti bahwa 78,3% variasi yang muncul pada Pembentukan Etika Mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel Tingkat Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila. Dalam teori regresi, Ghazali (2018) menjelaskan bahwa nilai R Square digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai sebesar 0.783 menunjukkan kontribusi yang sangat besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman nilai-nilai Pancasila memiliki pengaruh dominan dalam membentuk perilaku etis mahasiswa. Sementara itu, sisanya yaitu 21,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, seperti lingkungan pergaulan, budaya kampus, pendidikan keluarga, serta kepribadian individu. Besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai R Square menegaskan bahwa Pancasila bukan hanya sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai sumber nilai moral yang mampu membentuk karakter mahasiswa secara nyata. Secara lebih mendalam, hasil koefisien regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar -2.365 dan koefisien regresi X sebesar 0.378. Nilai koefisien regresi yang positif memberikan makna bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pemahaman nilai-nilai Pancasila akan meningkatkan etika mahasiswa sebesar 0.378 satuan. Gujarati (2003) menyebutkan bahwa koefisien regresi merupakan besaran yang

menunjukkan arah dan kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena koefisien bernilai positif, maka hubungan tersebut bersifat sejalan, artinya meningkatnya pemahaman nilai akan diikuti dengan meningkatnya kualitas etika. Secara teoretis, hal ini selaras dengan prinsip internalisasi nilai, di mana pemahaman yang lebih baik terhadap nilai moral akan melahirkan sikap positif dan diwujudkan dalam tindakan yang bermoral.

Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila memiliki nilai t hitung sebesar 10.065 dengan nilai signifikansi 0.000. Berdasarkan teori statistik, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menandakan adanya pengaruh yang signifikan secara parsial.

Santoso (2014) menjelaskan bahwa apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan demikian, secara teoretis dapat ditegaskan bahwa pemahaman nilai-nilai Pancasila bukan hanya terkait tetapi benar-benar memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan etika mahasiswa. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang memahami nilai-nilai dasar Pancasila memiliki kecenderungan lebih besar untuk bertindak secara etis, baik dalam aktivitas perkuliahan maupun dalam interaksi sosial di lingkungan kampus.

Temuan empiris ini sejalan dengan teori-teori moralitas yang menyatakan bahwa nilai merupakan landasan utama dalam pembentukan perilaku. Kaelan (2017) menyatakan bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai fundamental seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan yang jika dipahami dan diinternalisasi dengan baik akan membentuk karakter yang bermoral. Demikian pula Magnis-Suseno (2013) mengemukakan bahwa pemahaman terhadap nilai moral berfungsi sebagai filter dalam menentukan tindakan, sehingga individu yang memahami nilai dengan baik cenderung memiliki perilaku yang lebih etis. Hal ini sesuai pula dengan teori Ajzen (1991) melalui *The Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa pemahaman nilai akan membentuk sikap, dan sikap akan mempengaruhi tindakan. Dengan kata lain, mahasiswa yang memahami Pancasila secara baik akan memiliki sikap yang positif terhadap nilai-nilai etis, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata.

Secara keseluruhan, hasil analisis regresi pada penelitian ini mencerminkan bahwa pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila merupakan faktor penting dalam pembentukan etika mahasiswa. Pengaruh yang sangat kuat dan signifikan tersebut menunjukkan bahwa Pancasila bukan hanya ideologi formal negara, tetapi juga pedoman moral yang memainkan peran nyata dalam kehidupan mahasiswa, khususnya dalam membentuk karakter yang berintegritas, jujur, bertanggung jawab, dan menghargai sesama. Dengan demikian, internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan tinggi, khususnya melalui kegiatan akademik dan pembelajaran, menjadi sangat penting untuk membentuk generasi mahasiswa yang beretika dan berkarakter.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemahaman nilai-nilai Pancasila, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan terhadap Pancasila berada pada kategori baik. Mahasiswa dapat memahami nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial, baik secara kognitif maupun afektif. Pemahaman ini tidak hanya tercermin pada pengetahuan konseptual, tetapi juga dalam kemampuan mereka menafsirkan nilai-nilai tersebut sebagai pedoman dalam kehidupan akademik dan sosial.

Etika mahasiswa juga menunjukkan kategori baik, di mana mereka menunjukkan kedisiplinan, kejujuran, kepatuhan terhadap aturan kampus, dan sikap saling menghormati antar sesama mahasiswa dan dosen. Analisis statistik menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara pemahaman Pancasila dan pembentukan etika mahasiswa dengan nilai korelasi 0.885. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap Pancasila berkontribusi besar dalam membentuk karakter dan moral mahasiswa, serta berpengaruh signifikan terhadap pembentukan etika mereka dalam aktivitas akademik dan interaksi sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada institusi, mitra penelitian, dan seluruh responden yang telah meluangkan waktu serta memberikan informasi yang diperlukan. Tanpa dukungan tersebut, penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pengembangan penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Anggraini, D. (2023). Pengaruh pengetahuan Pancasila terhadap perilaku disiplin mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 45–53.
- Anwar, M. (2021). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(2), 112–121.
- Bertens, K. (2017). *Etika*. Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto. (2013). *Etika mahasiswa*. Alfabeta.
- Firdaus, R., & Lestari, S. (2022). Pengaruh pemahaman Pancasila terhadap perilaku etika akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Moral*, 6(2), 88–97.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Hutagalung, T. (2022). Hubungan pemahaman ideologi Pancasila terhadap perilaku sosial mahasiswa. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 9(1), 55–66.
- Kaelan. (2018). *Pendidikan Pancasila. Paradigma*.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika: Bisnis, profesi, dan lingkungan hidup*. Kompas.
- Magnis-Suseno, F. (2013). *Etika dasar: Masalah-masalah pokok filsafat moral*. Kanisius.
- Pohan, R., & Wahyuni, F. (2023). Pemahaman Pancasila dan perilaku prososial mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Nilai*, 5(3), 201–210.
- Putra, A., & Wulandari, N. (2020). Etika mahasiswa dalam lingkungan akademik di perguruan tinggi negeri. *Jurnal Etika Pendidikan*, 4(2), 134–145.
- Rahmadana, D. (2019). Pembentukan etika akademik mahasiswa melalui pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(3), 210–220.
- Rosyid, A., & Rahmawati, A. (2020). Internalisasi nilai Pancasila pada mahasiswa melalui pembelajaran dialogis. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 77–86.
- Sari, P. (2021). Pengaruh pemahaman nilai Pancasila terhadap sikap nasionalisme mahasiswa. *Jurnal Wawasan Kebangsaan*, 5(1), 33–41.
- Siahaan, J. (2020). Faktor pembentukan etika mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Moral dan Etika*, 3(2), 102–115.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wulandari, F., & Prasetyo, A. (2022). Hubungan nilai moral dan etika akademik pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter dan Sosial*, 14(4), 321–330.
- Yuwono, A., & Firmansyah, H. (2021). Pemahaman Pancasila mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Civic Education*, 9(2), 56–65.